

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2006: 270) metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Masih menurut Arikunto (2006: 270) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) gaya belajar dan variabel (Y) prestasi belajar.

B. Populasi dan Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 88 orang siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa
Kelas IV SD N 2 Pringsewu Timur**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	IV A	13	16	29
2.	IV B	15	14	29
3.	IV C	15	15	30
	Jumlah	43	45	88

Sumber :Data Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur

2. Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh.

Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pertimbangan, maka jumlah sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 88 orang, sehingga dengan

demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi atau penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya belajar yang dilambangkan dengan (X).

2. Variabel Terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dilambangkan dengan (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Pada penelitian ini definisi konseptual variabelnya adalah :

1. Gaya belajar adalah skor yang diperoleh siswa dalam mengisi angket gaya belajar.

2. Prestasi belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa yang diberikan oleh guru selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam satu semester (nilai raport).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik, definisi ini didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi.

Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah :

1. Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar. Dari berbagai pendekatan gaya belajar yang paling terkenal dan sering digunakan saat ini ada 3, yaitu pendekatan berdasarkan preferensi kognitif, profil kecerdasan, dan preferensi sensori.

Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah gaya belajar menurut preferensi sensori karena gaya belajar ini memiliki salah satu karakteristik yang paling menonjol sehingga jika ia mendapatkan rangsangan yang sesuai dalam belajar maka akan memudahkannya untuk menyerap pelajaran.

2. Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar belajar (*the teaching-learning process*) yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan

nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 391) teknik pengumpulan data harus dipilih mana yang paling tepat, sehingga didapat data yang valid dan reliabel. Tidak semua teknik pengumpulan data harus dicantumkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2010: 203) metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu teknik observasi ini tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi langsung tentang gaya belajar yang digunakan oleh masing-masing anak atau siswa agar tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel.

2) Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010: 199) metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data gaya belajar yang digunakan oleh siswa.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat bantu peneliti yang digunakan dalam kegiatannya mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Sugiyono (2010: 172) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mengukur tingkat validitas angket digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi
 N = Jumlah sampel
 X = Skor variabel X
 Y = Skor variabel Y
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y
 $\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

2. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Sugiyono (2010: 172) penelitian realibilitas apabila terjadi kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas berasal dari

kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel atau ajeg.

Untuk mengukur tingkat reabilitas instrumen dapat digunakan rumus

Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varians total

(Sudjana, 2005: 109).

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel

X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian jika :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dimana :

dk = n-2 dengan mengambil taraf uji signifikansi 5 %

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 333) teknik analisis data adalah arah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Masih menurut Sugiyono (2010: 215) korelasi pearson product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) .

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah sampel
 X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y
 $\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y
(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determination (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)
r = Nilai koefisien korelasi